

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran bahasa pada hakekatnya diperlukan empat keterampilan berbahasa yaitu : menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain. Seseorang dikatakan berhasil menguasai suatu bahasa jika dapat mengaplikasikan keempat keterampilan tersebut dalam kegiatan berkomunikasi.

Proses belajar berbahasa selalu dimulai dengan urutan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Walaupun posisi menulis selalu terakhir tidak berarti menulis tidak penting. Keterampilan menulis memiliki peran yang sangat penting dalam berkomunikasi terutama komunikasi secara tidak langsung. Mengingat begitu pentingnya peranan menulis, Galisson dalam *Dictionnaire de Didactique* (1976 : 76) menyatakan, "*Le système de signes graphiques, qui peut substituer au langage articulé – naturellement fugace – pour fixer et conserver un message, pour communiquer à distance, etc.*" Maksud pernyataan Galisson adalah menulis merupakan suatu bentuk tanda tulisan yang dapat menggantikan bahasa lisan – yang biasanya cepat hilang – untuk menyempurnakan dan memelihara pesan pada komunikasi jarak jauh, dll. Berdasarkan pernyataan tersebut, jelas bahwa penguasaan keterampilan menulis sangat dibutuhkan.

Keterampilan menulis erat kaitannya dengan kepemimpinan atau posisi seseorang (Tarigan, 1986 : 186). Semakin tinggi jabatan dan kedudukan seseorang semakin tinggi tuntutan untuk terampil menulis. Oleh sebab itu, terampil dalam

menulis merupakan ciri dari orang yang terpelajar. Dosen dan mahasiswa dituntut terampil menulis. Mereka harus dapat menulis laporan, menulis karya ilmiah dan sebagainya. Berdasarkan hal tersebut, keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa yang bersifat produktif. Halté dalam bukunya *La Didactique du Français* (1993 :101) menyatakan bahwa,

Les activités d'écriture – parce que l'écrit, à lire et à écrire, est la pierre d'achoppement de l'enseignement du français, parce que les activités d'écriture sont de nature à donner son unité à la matière et à constituer « le moteur de l'ensemble des apprentissages » à réaliser à l'école et au college...

Pernyataan ini menyatakan betapa pentingnya peranan menulis yaitu sebagai penggerak dalam kesatuan kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun di universitas.

Untuk dapat menulis dengan baik dibutuhkan keterampilan khusus dan latihan yang berkesinambungan, tetapi dalam proses latihan tersebut banyak hambatan yang dihadapi ketika seseorang ingin membuat suatu tulisan. Durachman (1991 : 3) mengatakan bahwa terdapat lima hambatan yang cukup signifikan dalam menghalangi seseorang untuk mengembangkan kemampuan menulis. **Pertama**, sulitnya mengungkapkan pendapat dalam tulisan. **Kedua**, sangat miskinnya bahan yang akan ditulis. **Ketiga**, kurang memadainya kemampuan kebahasaan yang dimiliki. **Keempat**, kurangnya pengetahuan tentang kaidah-kaidah. **Terakhir**, kurangnya kesadaran akan pentingnya latihan menulis.

Sudah menjadi suatu fenomena dalam dunia menulis bahwa kesulitan yang paling mendominasi bagi pembelajar adalah meluncurkan ide atau gagasan yang ada dalam pikirannya secara logis, jelas, dan menarik. Banyak faktor yang

menyebabkan hal itu terjadi, salah satunya adalah pembelajaran di dalam kelas yang harus ditinjau kembali. Pemilihan metode dan teknik pembelajaran yang tepat dan bervariasi sangat menentukan dalam pencapaian tujuan. Berdasarkan penelitian Indri Novianti (2006 : 66), kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa ketika menulis yaitu dalam hal menuangkan ide cerita, penguasaan kosakata dan tata bahasa dalam bahasa Prancis. Oleh karena itu, untuk mengatasi hambatan tersebut diperlukan suatu teknik yang tepat dari seorang pengajar untuk merangsang pembelajar dalam menuangkan gagasannya dalam bentuk cerita yang logis, ekspresif, dan menarik.

Untuk meningkatkan proses pembelajaran keterampilan menulis, penulis menggunakan teknik tanya jawab yang dilakukan sebelum menulis. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk membangkitkan ingatan mereka tentang pengalaman yang akan ditulis.

Berdasarkan latar belakang inilah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dalam bidang kajian keterampilan menulis dengan judul penelitian: “Efektivitas Aktivitas Pramenulis dengan Teknik Tanya Jawab untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Mahasiswa Semester Empat Program Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, penulis membuat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang bersifat produktif, namun kemampuan bercerita dalam bentuk tulisan masih kurang.
2. Berdasarkan hasil penelitian, kesulitan yang paling sering dialami oleh mahasiswa ketika menulis adalah dalam hal menuangkan ide cerita, penguasaan kosakata dan tata bahasa dalam bahasa Prancis.
3. Dosen perlu memilih teknik pembelajaran menulis yang lebih efisien untuk meningkatkan keterampilan menulis.

1.3 Rumusan dan Batasan Masalah

1.3.1 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan yang signifikan pada hasil karangan mahasiswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis menggunakan teknik tanya jawab sebagai aktivitas pramenulis?
2. Apakah kelemahan dan kelebihan aktivitas pramenulis dengan teknik tanya jawab untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan bahasa Prancis bagi mahasiswa?

3. Apakah penggunaan teknik tanya jawab sebagai aktivitas pramenulis efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan mahasiswa?

1.3.2 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah dalam penelitian sangatlah penting. Hal ini dimaksudkan agar permasalahan yang akan diteliti terarah serta tidak terjadi penyimpangan yang terlampau jauh dari permasalahan. Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis membatasi masalah tersebut sebagai berikut: “Efektivitas aktivitas pramenulis dengan teknik tanya jawab untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan mahasiswa semester empat Program Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI. (studi eksperimen semu terhadap mahasiswa semester empat Program Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk memperoleh gambaran tingkat keterampilan menulis karangan bahasa Prancis sebelum dan sesudah menggunakan aktivitas pramenulis dengan teknik tanya jawab.
2. Kelemahan dan kelebihan aktivitas pramenulis dengan teknik tanya jawab untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan bahasa Prancis.
3. Efektivitas penggunaan teknik tanya jawab sebagai aktivitas pramenulis untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan bahasa Prancis.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang berhubungan langsung dengan bidang pendidikan bahasa Prancis.

Lebih khusus penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada:

1. Peneliti untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan bahasa Prancis dengan organisasi tulisan yang baik.
2. Para pembelajar bahasa Prancis, khususnya mahasiswa semester empat Program Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan bahasa Prancis.
3. Para pengajar agar memberikan alternatif teknik pengajaran menulis untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar keterampilan menulis.
4. Peneliti berikutnya, sebagai salah satu rujukan untuk penelitian yang sejenis.

1.6 Anggapan Dasar

Anggapan dasar adalah titik tolak pemikiran yang tingkat kebenarannya dapat diterima oleh peneliti. Anggapan dasar bersifat aksiomatis yang tidak perlu dibuktikan lagi kebenarannya dan berupa landasan teori yang kebenarannya tak diragukan peneliti (Surakhmad 1980 : 97)

Berdasarkan rumusan tersebut, penelitian ini didasari dari anggapan sebagai berikut:

1. Mahasiswa semester empat program Pendidikan Bahasa Prancis UPI telah mengikuti mata kuliah menulis (*Production Écrite I, II, III*)
2. Pembelajaran menulis karangan sederhana telah dipelajari dalam mata kuliah menulis (*Production Écrite I, II, III*)
3. Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang dapat dipelajari dan dilatih.
4. Penggunaan teknik yang bervariasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas dan motivasi pembelajar.

1.7 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah menerima hipotesis kerja yaitu terdapat perbedaan secara signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah mendapatkan pengajaran keterampilan menulis dengan teknik tanya jawab sebagai aktivitas pramenulis.

1.8 Definisi Oprasional

1. Efektivitas

Efektivitas adalah keberhasilan (tentang usaha, tindakan). (Depdikbud, 1999 : 250). Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu efektivitas aktivitas pramenulis dengan teknik tanya jawab untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan bahasa Prancis pada mahasiswa semester empat Program Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Pendidikan Indonesia (studi eksperimen semu terhadap

mahasiswa semester empat Program Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Pendidikan Indonesia).

2. Aktivitas Pramenulis

D'Aoust dalam (http://www.ialf.edu/kipbipa/papers/Imade_Sutama.doc)

menyatakan bahwa :

Aktivitas pramenulis adalah aktivitas yang dilakukan sebelum menulis, dimaksudkan untuk melahirkan ide, mendorong mengalirnya pikiran secara bebas dan membantu siswa menemukan, baik hal yang akan diungkapkan maupun bentuk atau struktur pengungkapannya.

Dalam penelitian ini aktivitas pramenulis bertujuan untuk membantu pembelajar dalam mengingat topik yang dibicarakan sehingga mereka dengan mudah dapat menuangkan pikirannya dalam sebuah karangan.

3. Teknik Tanya Jawab

Menurut Alipanddie (1984 : 79) teknik tanya jawab merupakan teknik penyampaian pengajaran dengan jalan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan murid menjawab. Sementara itu Tarigan (1990 : 201) mengemukakan bahwa, "Pertanyaan tersebut disusun secara terarah dapat menghasilkan suatu tulisan/karangan melalui jawaban yang tepat terhadap pertanyaan tersebut. Pertanyaan itu sebaiknya mengenai hal yang sudah dikenal, diketahui oleh siswa." Dalam penelitian ini, tanya jawab dilakukan sebelum menulis dengan cara, pengajar memberikan sejumlah pertanyaan yang telah disusun secara sistematis sehingga menggambarkan urutan paragraf. Kemudian, pembelajar menjawab pertanyaan tersebut dengan menuliskannya pada selembar kertas. Hasil

jawaban mereka dapat dijadikan ide pokok yang selanjutnya dapat dikembangkan menjadi sebuah karangan dengan organisasi yang baik.

4. Keterampilan Menulis

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. (Tarigan, 1994 : 21). Sedangkan, Moirand dalam buku *Situations d'Écrit* (1979 : 8) mengatakan bahwa pembelajaran keterampilan menulis adalah, “*A faire réfléchir sur le fonctionnement de la langue, à produire des énoncés hors contexte (et conforme à la norme orthographique et syntaxique des grammaires scolaires).*” Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan menulis adalah menuangkan ide dan pikiran dalam sebuah karangan dengan susunan yang teratur dan kalimat yang baik, sehingga dapat dimengerti oleh orang lain.